

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Hasil tersebut, mengartikan bahwa semakin baik perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan maka semakin banyak pula informasi yang diungkapkan mengenai lingkungan tersebut, begitu juga sebaliknya jika hasilnya buruk.
2. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa pengungkapan informasi lingkungan belum menjadi perhatian investor dalam pengambilan keputusan, yang akan mendorong peningkatan nilai perusahaan.
3. Kinerja lingkungan berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa baiknya kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan di lingkungan perusahaan berdampak positif pada nilai perusahaan, sebagaimana teori legitimasi, dan teori stakeholder.

4. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan lingkungan. Hasil ini menyatakan bahwa pengungkapan yang dilakukan perusahaan terkait lingkungan belum dapat menjadi mediator yang menjadikan pengaruhnya lebih baik.

Penelitian ini dapat dikatakan memenuhi harapan, sebagaimana penerapan akuntansi lingkungan akan berdampak positif. Pernyataan ini sesuai berdasarkan hasil pengujian simultan dimana kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## **B. Saran**

### **1. Saran Bagi Perusahaan**

Sebagaimana hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh pada nilai perusahaan, disarankan bagi setiap perusahaan untuk melakukan pengelolaan lingkungan disamping melakukan kegiatan operasional. Selain hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan, kegiatan tersebut akan menjadi nilai tambah perusahaan dalam usaha keberlanjutan usaha.

## 2. Saran Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Hasil tersebut akan membuat perusahaan turut melakukan pengelolaan lingkungannya sebaik mungkin. Dari hal tersebut sebaiknya pemerintah mengambil langkah untuk membuat peraturan untuk menjadikan pengungkapan lingkungan sebagai *mandatory disclosure*, sehingga setiap perusahaan harus melakukan pengelolaan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang hijau dan sehat.

## 3. Saran Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas akuntansi lingkungan bagi peningkatan nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, sebaiknya menambahkan variabel yang mencerminkan akuntansi lingkungan, seperti kualitas biaya lingkungan. Penelitian juga dapat dilakukan pada perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan yang dinilai mengungkapkan informasi lingkungan yang lebih kompleks.

Penelitian ini dapat membawa implikasi terhadap sosial dan lingkungan melalui perubahan perilaku perusahaan. Dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini yang membuktikan akuntansi lingkungan memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan, manajemen akan meningkatkan pengelolaan lingkungannya dengan tujuan meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata *stakeholders* sebagai keunggulan kompetitif.

Demikian manajemen lingkungan yang baik akan memperhatikan pemeliharaan keanekaragaman hayati, konservasi lingkungan hingga perbaikan lingkungan yang mewujudkan hak asasi manusia atas lingkungan bersih, serta menjaga legitimasi yang diberikan oleh masyarakat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan pertimbangan, diantaranya adalah:

1. Variabel yang menggambarkan akuntansi lingkungan terbatas pada dua hal, kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. Kedua hal tersebut belum begitu menggambarkan akuntansi lingkungan.
2. Populasi perusahaan yang mengikuti PROPER rata-rata hanyalah anak perusahaan atau unit bisnis tertentu, tidak benar-benar menggambarkan kinerja suatu perusahaan secara utuh. Demikian data untuk penilaian kinerja lingkungan berpotensi menimbulkan bias pada penelitian.
3. Sumber data untuk variabel pengungkapan lingkungan hanya mengambil dari laporan tahunan yang dipublikasi perusahaan.
4. Penilaian pengungkapan lingkungan yang dilakukan peneliti masih bersifat subjektif, hal ini dikarenakan peneliti mempertimbangkan banyak sudut pandang untuk kepentingan penelitian.